

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Anak merupakan aset nasional dan menentukan baik buruknya masa depan bangsa. Untuk itu mereka harus rawat diasuh, dibimbing dan di didik sebaik – baiknya agar tumbuh dan berkembang sebaik – baiknya agar tumbuh dan berkembang secara optimal sebagai individu yang sehat jasmani, rohani dan mampu memberdayakan semua potensi yang dimilikinya dan menjadi sumber daya manusia yang unggul, mandiri sekaligus mampu bersaing dengan bangsa lain.

Begitu pentingnya pendidikan bagi anak sejak usia dini, maka pemerintah semakin gencar mensosialisasikan Pendidikan Anak Usia Dini di seluruh Indonesia, sehingga masyarakat baik di kota maupun di pedesaan semakin sadar betapa pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini baik di Taman Kanak – kanak atau Raudhatul Athfal, kelompok bermain, Taman Penitipan Anak maupun satuan PAUD sejenis lainnya.

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu strategi pembangunan sumber daya manusia yang merupakan titik sentral, karena pembentukan karakter bangsa ditentukan terutama pada proses pendidikan yang diberikan ketika masih berusia dini. Pendidikan Anak Usia Dini merupakan usia yang sangat penting, karena setelah masa perkembangan ini lewat, berapapun kapabilitas kecerdasan yang dicapai oleh masing – masing individu, tidak akan sebanyak pada saat mereka masih berusia dini.

Fungsi pendidikan bagi anak usia dini tidak hanya sekedar memberikan pengalaman belajar seperti pendidikan pada orang dewasa, tetapi lebih berfungsi untuk meningkatkan daya cipta anak, hal ini sangat penting dan perlu untuk kehidupan anak pada masa depan.

Anak usia dini adalah individual yang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang pesat bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan, karena itu usia dini dikatakan sebagai golden age (usia emas) yaitu usia yang berharga dibanding usia selanjutnya. Masa kanak-kanak adalah masa yang paling penting karena merupakan pembentukan pondasi kepribadian yang menentukan pengalaman anak selanjutnya. Karakteristik anak usia dini menjadi mutlak dipahami untuk memiliki generasi yang mampu mengembangkan diri secara optimal mengingat pentingnya usia tersebut.

Keberhasilan pendidikan anak usia dini tidak terlepas dari peran pendidik PAUD sebagai pelaksana pembelajaran. Seorang pendidik PAUD harus memiliki kemampuan baik pengetahuan maupun keterampilan dalam melaksanakan pembelajaran pada PAUD. Kemampuan dalam segi pengetahuan meliputi pemahaman tentang karakter anak, pemahaman tentang bagaimana cara membelajarkan anak usia dini serta penguasaan terhadap kurikulum PAUD, sedangkan kemampuan dalam segi keterampilan meliputi keterampilan dalam melayani dan mengasuh anak usia dini, mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan variatif, mampu merancang berbagai bentuk permainan sederhana untuk anak usia dini serta kreatif dan inovatif dalam menyiasati proses bermain anak. Pada ininya seorang pendidik harus mampu menguasai dan melaksanakan empat kompetensi pendidik anak usia dini sebagaimana yang tercantum dalam permen 58 tahun 2009.

Penulis sejak bergelut di dunia pendidikan anak usia dini telah banyak melihat kenyataan, bahwa memang tidak sedikit kegiatan yang dapat dilakukan oleh para pendidik dalam upaya menumbuhkembangkan ataupun meningkatkan daya cipta anak usia 3-4 tahun. Misalnya, bermain tebak-tebakan angka, menyusun balok, bongkar pasang gambar, bermain peran dan demonstrasi. Selain itu, metode bercerita pun cukup efektif untuk meningkatkan daya ingat anak usia dini.

Kegiatan yang dapat dilaksanakan pun tidak hanya terbatas pada bentuk kegiatan ataupun bentuk permainan seperti yang telah diuraikan diatas, masih banyak kegiatan-kegiatan lain yang dapat dilakukan untuk dapat mengeksplorasi kemampuan dan daya imajinasi anak usia dini. Hal inilah yang menuntut peran yang optimal dari seorang pendidik untuk melakukan berbagai inovasi yang sifatnya menstimulasi kemampuan anak usia dini.

Dari uraian tersebut dapat dipahami bahwa banyak hal yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik dalam melaksanakan pembelajaran dimana seorang pendidik harus mampu memenuhi semua indikator yang tercakup dalam empat kompetensi pendidik anak usia dini. Salah satu faktor utama dalam indikator dimaksud adalah pemilihan metode dan media yang tepat dalam pembelajaran sehingga cukup efektif dalam menumbuhkembangkan dan meningkatkan daya cipta ataupun kreativitas anak usia dini. Sehingga itu, peneliti berharap bahwa pendidik anak usia dini mampu melaksanakan perannya secara optimal.

Dari hasil observasi awal yang dilakukan penulis di PAUD Kasih Bunda bahwa sejauh ini guru yang ada di PAUD Kasih Bunda umumnya sudah cukup memahami dan menguasai empat kompetensi pendidik dimana mereka telah berupaya melakukan berbagai kegiatan demi kelancaran proses pembelajaran, diantaranya adalah dengan menggunakan berbagai strategi dan metode serta menggunakan media yang sesuai dalam proses pembelajaran. Kegiatan-kegiatan tersebut sudah dapat dilaksanakan secara optimal sehingga mempunyai pengaruh yang cukup signifikan terhadap peningkatan daya cipta anak usia dini. Dalam hal ini peneliti perlu melaksanakan penelitian lebih lanjut sehingga peneliti dapat mendeskripsikan secara jelas mengenai peran guru dalam meningkatkan daya cipta anak usia dini di PAUD Kasih Bunda.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Pendidik Dalam Meningkatkan Daya Cipta Anak Usia Dini di PAUD Kasih Bunda Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Bagaimana peran pendidik dalam proses pembelajaran di PAUD Kasih Bunda?
2. Apakah pendidik sudah memahami dan menguasai empat kompetensi pendidik anak usia dini?
3. Apakah pendidik sudah melaksanakan strategi dan metode yang efektif dalam pembelajaran anak usia dini?
4. Bagaimana peran guru dalam meningkatkan daya cipta anak di PAUD Kasih Bunda?
5. Apa metode pembelajaran yang digunakan pendidik dalam meningkatkan daya cipta anak di PAUD Kasih Bunda?

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka penulis menetapkan fokus masalah untuk diteliti, yakni “ Bagaimana Peran Guru Dalam Meningkatkan Daya Cipta Anak Usia Dini di PAUD Kasih Bunda Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo “.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Peran Guru Dalam Meningkatkan Daya Cipta Anak Usia Dini di PAUD Kasih Bunda Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan khasanah ilmu pengetahuan yang berkenaan dengan pendidikan khususnya pendidikan anak usia dini.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak berikut:

- a. Menentukan strategi dan metode pembelajaran yang mudah dilaksanakan oleh para pendidik dalam meningkatkan daya cipta anak usia dini
- b. Meningkatkan mutu pendidikan anak usia dini melalui peningkatan prestasi anak dan kinerja guru.
- c. Penelitian ini diharapkan agar orang tua lebih peduli terhadap pendidikan anak usia dini, agar anak tumbuh menjadi anak yang berakhlak, berguna untuk masyarakat, bangsa dan Negara.